

# Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Metode Latihan Siswa Kelas 1 SD Negeri 060 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Basriati  
Universitas Riau

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis permulaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan metode latihan siswa kelas 1 SD Negeri 060 Tanjung Rambutan, maka penelitian ini termasuk dalam kelompok penelitian tindakan kelas. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan terhadap penelitian ini tentang peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan metode latihan siswa kelas 1 SD Negeri 060 Tanjung Rambutan. Bahwa menulis permulaan dengan metode latihan terhadap siswa kelas 1 SD Negeri 060 Tanjung Rambutan dapat ditingkatkan melalui metode latihan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Metode Latihan terhadap siswa kelas 1 SD Negeri 060 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

**Kata kunci :** Menulis Permulaan, metode latihan

## 1. PENDAHULUAN

Menulis adalah bagian dari kegiatan berbahasa. Menulis adalah suatu kegiatan atau aktivitas dari seorang penulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain. Pada dasarnya penulis menuntut banyak pengalaman dan banyak latihan terpimpin. Menulis melibatkan beberapa aspek keterampilan berbahasa yang lainnya seperti menyimak, berbicara dan

membaca. Dari tiga aspek tersebut menulis merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Keterampilan menulis harus benar-benar diperhatikan di SD. Dengan memperhatikan keterampilan menulis para siswa, guru dapat menciptakan para siswa Sekolah Dasar agar memiliki kemampuan atau keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik.

Bagi para siswa SD kelas-kelas

rendah, syarat pokok agar para siswa memiliki kemampuan menulis permulaan. Kemampuan menulis permulaan adalah kemampuan siswa menulis huruf baik vocal maupun konsonan.

Kemampuan menulis permulaan para siswa kelas 1 SD Negeri 060 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong masih rendah. Rata-rata skor hanya 49,44 persen. Sewaktu dilakukan pembelajaran secara konvensional pada siswa yang bersangkutan dikelas 1 SD itu, sulit menulis kata dasar dari pendiktean yang dilakukan guru. Rendahnya menulis permulaan diduga karena kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran. Dengan kata lain, bilamana penggunaan metode pembelajaran dilakukan dengan tepat dengan memperhatikan kondisi individu siswa maka hasil belajar kemampuan menulis permulaan akan meningkat. Metode pembelajaran yang dapat memberi pelayanan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa adalah metode latihan, karena perlu diupayakan metode lain agar para siswa kelas 1 itu dapat mencapai kompetensi dasar yang semestinya sudah mereka capai ketika mereka berada di kelas 1 SD.

Kemampuan menulis permulaan khususnya kompetensi dasar 4.3 itu diduga dapat ditingkatkan melalui perbaikan metode pembelajaran. Metode pengajaran yang dikaitkan dengan prinsip bahasa sebagai suatu keterampilan yakni metode latihan diyakini dapat meningkatkan kemampuan menulis

permulaan bagi para siswa. Setiap siswa kelas 1 SD itu dilatih menulis kata dasar. Oleh sebab itu penulis perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Metode Latihan Siswa Kelas 1 SD Negeri 060 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

## **2. MASALAH**

Masalah penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut, yaitu bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan metode latihan siswa kelas I SD Negeri 060 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ?

## **3. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini memiliki suatu tujuan yang selaras dengan perumusan masalah. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 060 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar melalui metode latihan.

## **4. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Bagi Guru**

- a) Dapat mengetahui metod pembelajaran menulis permulaan yang bervariasi untuk mencapai hasil belajar kemampuan menulis permulaan itu sendiri.
- b) Dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran kemampuan menulis permulaan d



kelas rendah.

- c) Dapat memastikan guru untuk melaksanakan metode latihan dalam pembelajaran menulis permulaan.
- d) Dapat dijadikan bahan diskusi dengan sesama teman sejawat dalam berbagai pertemuan pada program KKG tentang pengajaran kemampuan menulis permulaan.

## 2. Bagi Siswa

- a) Dapat membantu siswa dengan mudah menulis permulaan dengan cara memperkaya metode pembelajaran.
- b) Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis permulaan.

## 3. Bagi Kepala SD Negeri 060 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar

- a) Dapat dijadikan bahan perbandingan dalam rangka perbaikan pembelajaran di sekolah khususnya dan sekolah lain umumnya.
- b) Dapat dijadikan salah satu bahan dokumentasi terutama untuk kepentingan supervise.
- c) Dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dengan teman sejawat dalam program regulir KKS.

## 4. Bagi Penelitian

Dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran dengan menggunakan metode latihan latihan untuk pembelajaran menulis permulaan.

## 5. DEFINISI OPERASIONAL

Penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran judul skripsi ini. Istilah yang dimaksud adalah kemampuan menulis permulaan dan istilah metode latihan.

1. Peningkatan adalah suatu perubahan yang mengaju kepada sesuatu yang lebih baik dan sempurna baik secara kualitas maupun kuantitas.
2. Kemampuan menulis permulaan yang dimaksud dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kesanggupan siswa kelas I SD Negeri 060 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar menyalin kembali 10 (sepuluh) kata dasar dari dikte guru. Kata-kata yang didiktekan itu adalah kata-kata yang berisi vokal dan konsonan produktif dan suku katanya hanya KV (konsonan-vokal) dan KVK (konsonan-vokal-konsonan).
3. Metode latihan yang dimaksud dalam penelitian tindakan kelas ini adalah proses menuangkan materi pelajaran menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 060 Tanjung Rambutan untuk tujuan agar para siswa memiliki kemampuan menulis kata dasar yang didiktekan guru tentang kata dasar yang berpola konsonan-vokal-konsonan.
4. Peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan metode latihan siswa kelas I SD Negeri 060 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar,

Kabupaten Kampar, adalah salah satu cara yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis permulaan dengan metode latihan secara berulang sehingga pada akhirnya siswa mampu menulis dengan baik.

## 6. TINJAUAN TEORETIS

### Kemampuan Menulis Permulaan

Kemampuan menulis permulaan berisi enam aspek. Keenam aspek itu adalah :

- 1) Menjiplak berbagai bentuk gambar
- 2) Menebalkan berbagai bentuk gambar
- 3) Menebalkan lingkaran dan menebalkan bentuk huruf
- 4) Menulis kata yang bersumber baik yang dilihatnya maupun pendiktean guru dengan huruf otonom
- 5) Menyalin kalimat sederhana yang didiktekan dengan huruf tegak bersambung
- 6) Melengkapi kalimat sederhana yang belum selesai (Sinaga. 2006 : 45)

### Metode Latihan

Metode termasuk bagian dari metode pembelajaran. Para siswa diberi berbagai tugas untuk disuruh melakukan kegiatan yang menjadi tujuan dalam pembelajaran. Bilamana tujuan pembelajaran agar siswa mampu berbicara, maka siswa ditugasi untuk melakukan aktivitas berbicara seperti bercerita, berdeklamasi, atau bertanya jawab. Kegiatan ini dilakukan berencana. Metode latihan merupakan kegiatan pelaksanaan latihan yang dilakukan

secara berulang-ulang yakni memperbanyak aktivitas latihan sehingga tercapai suatu keterampilan yang diinginkan melakukan pembelajaran.

Metode latihan bertujuan untuk mendidik, mengajar, dan melatih peserta agar memiliki sikap, perilaku, pengetahuan serta keterampilan yang dapat digunakan dalam situasi dan kondisi objektif saat ini. Selanjutnya E.L. Sasmita (dalam Warkanis 2005 : 69) mengatakan bahwa metode drill untuk merangsang anak selalu siap dan mahir serta terampil untuk melakukan suatu pekerjaan, kegiatan atau kemampuan lainnya.

Metode latihan adalah suatu metode pembelajaran dengan cara mengadakan latihan yang berulang-ulang sampai siswa mahir melakukan yang telah diajarkan. Teknik ini berlandaskan bahwa pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang menghasilkan yang lebih jauh maksimal jika dibandingkan dengan suatu pekerjaan yang dilakukan sekali-sekali.

Pengajaran metode latihan harus memperhatikan beberapa hal. Hal yang dimaksud adalah :

- 1) Harus membangkitkan motivasi minat, gairah anak dalam belajar
- 2) Harus dapat menjamin perkembangan anak dalam belajar
- 3) Dapat membangun ekspresi kreatif dan kepribadian siswa
- 4) Dapat merangsang untuk belajar lebih giat
- 5) Dapat membantu anak untuk belajar sendiri
- 6) Penyajian yang bersifat verbalisme



Dapat membimbing untuk bertanggungjawab (Wakanis dan Hamadi, 2005 : 69)

### Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis permulaan memang pernah dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi. Nurmah (2008) menyimpulkan bahwa kemampuan menulis kalimat sederhana bagi siswa kelas II SD Negeri 051 Pungkat Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir melalui teknik latihan intensif.

Penelitian ini juga tentang peningkatan kemampuan menulis permulaan juga. Namun demikian, menulis permulaan yang dimaksudkan adalah menulis kata dasar dengan huruf miring, bukan tegak bersambung. Hal ini dilakukan karena subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas I SD.

### 7. PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 060 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar pada kelas I Tahun Pelajaran 2008/2009 dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran dan melakukan peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan metode latihan. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2008 sampai dengan bulan Februari 2009. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 060 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Jumlah siswa kelas I SD Negeri 060 Tanjung

Rambutan adalah 18 orang.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes untuk mengumpulkan data kemampuan menulis permulaan. Guna mengumpulkan data proses pembelajaran kemampuan menulis permulaan digunakan teknik observasi. Untuk melaksanakan observasi yang akurat dibuat pedoman observasi. Hal yang diamati pada kegiatan observasi itu adalah setiap aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran kemampuan menulis permulaan. Selain aktivitas guru, dilakukan observasi tentang aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan metode latihan.

Analisis data kemampuan menulis permulaan dilakukan dengan cara menghitung persentase kemampuan menulis permulaan. Penghitungan ini dilakukan untuk semua indikator kemampuan menulis permulaan. Skor kemampuan menulis permulaan diperoleh dengan cara memeriksa kata-kata dasar yang dites kepada para siswa. Pengoreksian dilakukan dengan cara memberi nilai 1 untuk setiap kata yang dapat ditulis tidak berkurang dan tidak pula berlebih dan tidak pula salah tempatnya dan dapat dibaca walaupun tulisan tergolong buruk. Apabila terjadi kesalahan penulis diberi skor 0. kesalahan dapat terjadi karena hurufnya kurang atau hurufnya lebih atau bertukar letaknya.

Berdasarkan uraian di atas, skor maksimal yang dapat dicapai siswa dalam menulis permulaan adalah 10. Skor ini berasal dari 5 kata dasar yang berpola KV-KV yang menghasilkan skor 5 karena setiap kata berskor maksimal 1, dan berasal dari 5 kata yang berpola KV-KVK yang menghasilkan skor 5 karena setiap kata yang berskor 1. Dengan demikian, persentase kemampuan menulis permulaan adalah jumlah skor yang di peroleh dibagi dengan 10 dan dikalikan dengan 100 persen.

Data proses pembelajaran kemampuan menulis permulaan dianalisis dengan cara membandingkan antara data aktivitas guru dan data aktivitas siswa yang diharapkan terjadi di kelas dengan berbagai aktivitas guru dan siswa yang sudah direncanakan. Proses pembelajaran dinyatakan baik jika tidak terjadi kesenjangan antara aktivitas yang

diharapkan dengan aktivitas yang memang terjadi dikelas.

Setiap aktivitas guru dinilai antara 1 sampai 5. Nilai 1 sangat tidak baik, nilai 2 bermakna cukup baik, nilai 3 bermakna sedang, nilai 4 bermakna baik, dan nilai 5 bermakna sangat baik. Kemampuan guru melakukan aktivitas mengajar dihitung dengan cara menghitung jumlah yang paling baik.

Adapun indikator kinerjanya yaitu setiap siswa yang mencapai kategori 70 persen dinyatakan tuntas mengikuti pembelajaran kemampuan menulis permulaan. Untuk kelas, jika mencapai 80 persen dari jumlah siswa yang mencapai 80 persen, pembelajaran dinyatakan tuntas dan tidak diperlukan lagi bagi siklus berikutnya. Dengan kata lain pembelajaran dinyatakan tuntas secara klasikal jika siswa yang tuntas berjumlah  $80/100 \times 18 \text{ orang} = 14,6 = 15 \text{ orang}$ .

**TABEL 5**  
**PERBANDINGAN KETUNTASAN KEMAMPUAN MENULIS**  
**PERMULAAN DENGAN METODE LATIHAN ANTARA DATA AWAL**  
**DAN DATA SIKLUS 1 SISWA KELAS I SD NEGERI 060 TANJUNG**  
**RAMBUTAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

No	Kode		Data Siklus Awal			Data Siklus Awal		
			Skor	Persen	Ketuntasan	Skor	Persen	Ketuntasan
1	BR01	10	8	80	Tuntas	9	90	Tuntas
2	BR02	10	7	70	Tuntas	8	80	Tuntas
3	BR03	10	7	70	Tuntas	8	80	Tuntas
4	BR04	10	6	60	Belum Tuntas	8	80	Tuntas
5	BR05	10	5	50	Belum Tuntas	8	80	Tuntas
6	BR06	10	5	50	Belum Tuntas	7	70	Tuntas
7	BR07	10	5	50	Belum Tuntas	7	70	Tuntas
8	BR08	10	5	50	Belum Tuntas	7	70	Tuntas
9	BR09	10	5	50	Belum Tuntas	6	60	Belum Tuntas
10	BR10	10	5	50	Belum Tuntas	6	60	Belum Tuntas



12	BR12	10	4	40	Belum Tuntas	6	60	Belum Tuntas
13	BR13	10	4	40	Belum Tuntas	6	60	Belum Tuntas
14	BR14	10	4	40	Belum Tuntas	5	50	Belum Tuntas
15	BR15	10	4	40	Belum Tuntas	5	50	Belum Tuntas
16	BR16	10	4	40	Belum Tuntas	5	50	Belum Tuntas
17	BR17	10	4	40	Belum Tuntas	4	40	Belum Tuntas
18	BR18	10	3	30	Belum Tuntas	4	40	Belum Tuntas
Jumlah		89				115		
Rata-rata		4,94	49,44	Belum Tuntas	63,9	63,89	Belum Tuntas	

Sumber : Data Olahan Penelitian, Tahun 2009

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tuntas hanya 8 orang atau 44,44%. Angka ini belum memenuhi syarat indikator kinerja yakni 80%. Sedangkan siswa yang belum tuntas terdapat 10 orang atau 55,56%. Dengan demikian, pada siklus 1 SD Negeri 060 Tanjung Rambutan dikatakan belum tuntas.

Rata-rata kemampuan menulis permulaan pada siklus 1 sebesar 63,89%. Rata-rata menurut data awal hanya 49,44%. Para siswa yang belum tuntas kebanyakan mereka yang memang berada pada peringkat rendah. Untuk lebih jelasnya, perbandingan ketuntasan data awal dan data siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

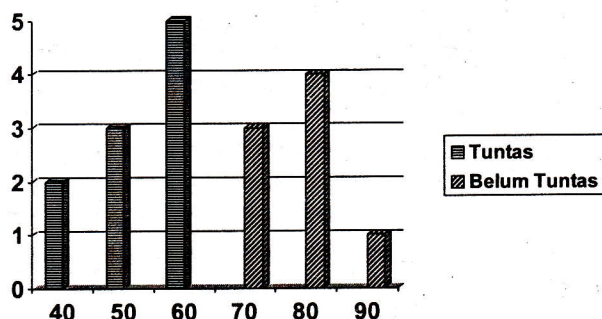
**TABEL 6**  
**PERSENTASE KETUNTASAN KEMAMPUAN MENULIS**  
**PERMULAAN DENGAN METODE LATIHAN ANTARA DATA AWAL**  
**DAN DATA SIKLUS PERTAMA**

No	Ketuntasan	Data Awal		Data Siklus 1	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Tuntas	3	16,67	8	44,44
2	Belum Tuntas	15	83,33	10	55,56
	Jumlah	18	100	18	100

Berdasarkan hasil tes dalam pelaksanaan penelitian maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. Dari tabel dibawah ini dapat dilihat hasil kemampuan siswa kelas 1 SD Negeri 060 Tanjung Rambutan dalam

menulis kata dasar yang berpola KV-KV dan KV-KVK dengan metode latihan belum mencapai ketuntasan yang optimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

**KETUNTASAN DIAGRAM KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN  
SISWA KELAS 1 SDN 060 TANJUNG RAMBUTAN  
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



**TABEL 9**  
**KETUNTASAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN SIKLUS II**  
**SISWA KELAS I SD NEGERI 060 TANJUNG RAMBUTAN**  
**KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

No	Kode	Aspek yang dinilai	Nilai akhir	Kategori	Ketuntasan
		Ketepatan Tulisan			
1	BR01	90	90	Tinggi	Tuntas
2	BR02	80	80	Tinggi	Tuntas
3	BR03	80	80	Tinggi	Tuntas
4	BR04	80	80	Tinggi	Tuntas
5	BR05	80	80	Tinggi	Tuntas
6	BR06	80	80	Tinggi	Tuntas
7	BR07	70	70	Sedang	Tuntas
8	BR08	70	70	Sedang	Tuntas
9	BR09	70	70	Sedang	Tuntas
10	BR10	70	70	Sedang	Tuntas
11	BR11	70	70	Sedang	Tuntas
12	BR12	80	80	Tinggi	Tuntas
13	BR13	70	70	Sedang	Tuntas
14	BR14	70	70	Sedang	Tuntas
15	BR15	60	60	Rendah	Belum tuntas
16	BR16	70	70	Sedang	Tuntas
17	BR17	50	50	Rendah	Belum tuntas
18	BR18	50	50	Rendah	Belum tuntas
Jumlah			1280		Belum tuntas
Rata-rata			71,1		



Rata-rata kemampuan menulis permulaan pada siklus II, sebesar 71,11%. Rata-rata siklus 1 adalah

63,39%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL 10**  
**PERSENTASE KETUNTASAN KEMAMPUAN MENULIS**  
**PERMULAAN DENGAN METODE LATIHAN ANTARA DATA AWAL**  
**DAN DATA SIKLUS PERTAMA**

No	Ketuntasan	Data Awal		Data Siklus 1	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Tuntas	8	44,44	15	83,33
2	Belum Tuntas	10	55,56	3	16,67
	Jumlah	18	100	18	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang atau 83,33%. Angka ini sudah memenuhi syarat indicator kinerja yakni kkm 80%. Siswa yang belum tuntas hanya 3 orang yaitu siswa yang berkode BR 15, BR 17 dan BR 18. Dengan demikian, pada siklus kedua, pembelajaran kemampuan menulis permulaan dengan metode latihan di kelas 1 SD Negeri 060 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar

Kabupaten Kampar dikatakan tuntas.

Berdasarkan hasil tes dalam pelaksanaan penelitian maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. Dari tabel dibawah ini dapat dilihat hasil kemampuan siswa kelas 1 SD Negeri Tanjung Rambutan dalam menulis kata dasar yang berpola KV-KV dan KV-KVK dengan metode latihan sudah mencapai ketuntasan yang optimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL 11**  
**KETUNTASAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN SIKLUS II**  
**SISWA KELAS I SD NEGERI 060 TANJUNG RAMBUTAN**  
**KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

No	Kode	Aspek yang dinilai	Nilai akhir	Kategori	Ketuntasan
		Ketepatan Tulisan			
1	BR01	90	90	Tinggi	Tuntas
2	BR02	80	80	Tinggi	Tuntas
3	BR03	80	80	Tinggi	Tuntas
4	BR04	80	80	Tinggi	Tuntas
5	BR05	80	80	Tinggi	Tuntas
6	BR06	80	80	Tinggi	Tuntas
7	BR07	70	70	Sedang	Tuntas

8	BR08	70	70	Sedang	Tuntas
9	BR09	70	70	Sedang	Tuntas
10	BR10	70	70	Sedang	Tuntas
11	BR11	70	70	Sedang	Tuntas
12	BR12	80	80	Tinggi	Tuntas
13	BR13	70	70	Sedang	Tuntas
14	BR14	70	70	Sedang	Tuntas
15	BR15	60	60	Rendah	Belum tuntas

Jadi dapat disimpulkan bahwa hanya ada 3 orang siswa yang belum tuntas pada pembelajaran menulis permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 060 Tanjung Rambutan sedangkan 15 orang siswa

lainnya dikatakan tuntas dalam pembelajaran menulis permulaan dengan metode latihan pada siswa kelas 1 dan siklus II maka pada kedua mengalami peningkatan.

**TABEL 12**  
**PERBANDINGAN ANTARA DATA AWALSIKLUS I DAN SIKLUS II**

Ketuntasan	Hasil Pembelajaran			Rata-rata			Persentase		
	Awal	Siklus I	Siklus II	Awal	Siklus I	Siklus II	Awal	Siklus I	Siklus II
Tuntas	3	8	15	0,17	0,44	0,83	17	44	83
Belum tuntas	15	10	3	0,83	0,56	0,17	83	56	17

Berdasarkan tabel diatas diketahui telah terjadi peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui metode latihan yang berpola KV-KV dan KV-KVK. Dengan demikian, ketuntasan belajar juga terjadi peningkatan. Pada data awal ketuntasan belajar siswa 16,67%, pada siklus I sudah meningkat menjadi 44,44% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 83,33%.

## 8. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat

mengambil kesimpulan yaitu adanya peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan metode latihan siswa kelas 1 SD Negeri 060 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Setelah dilakukan tindakan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan pada siklus II kenaikan yang sangat baik.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyampaikan beberapa saran yang dimaksud adalah :

1. Metode latihan hendaknya digunakan



sebagai metode alternative untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas 1. Hal ini dikarenakan bahwa hasil peneliti berkesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui metode latihan.

2. Bagi para guru, dapat menambah pengetahuan tentang peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan metode latihan dalam pembelajaran sehingga penerapan

metode ini dapat dilakukan dengan mudah pula. Selain itu, pada penelitian ini guru lebih banyak memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar siswa menjadi gemar menulis.

3. Bagi Kepala Sekolah SD hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi guru-guru yang mengajar dikelas rendah terutama di kelas 1.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabari dkk. 1990. *Pembinaan Kemampuan Menulis Paragraf*. Jakarta : Erlangga
- Arikuntu, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Keras, Gorys. 1984. *Komposisi : Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende Flores : Nusa Indah
- Malik, Abdul dan Shanty, Isnaini Leo. 2003. *Kemahiran Menulis*. Pekanbaru : Grafiika
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Samsuri, 1978. *Analisis Bahasa : Memahami Bahasa Secara Alamiah*. Jakarta : Erlangga.
- Sinaga, Mangatur, Drs dan Kasnaria, Maryam. 2006. *Bahan Ajar Telaah Kurikulum dan Buku Teks Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtida'iyah*. Pekanbaru : Unri Press
- Soedjito. 1986. *Kalimat Efektif*. Bandung : Remaja Karya.
- Suratinah dan Prakoso, Teguh. 2005. *'Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia'*. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD : Modul 2*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universita Terbuka.
- Tim Penyusun Kurikulum 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar*. Jakarta:Depdiknas